

Nama : Nurida Elsa

NPM : 2413031012

Kelas : 2024 A

Mata Kauliah : Evaluasi Pembelajaran Ekonomi

TELAAH JURNAL

Pengembangan Soal Tes Uraian dan Pilihan Ganda (Objektif) Berbasis HOTS Pada Kurikulum Merdeka

Jurnal yang berjudul “*Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS pada Kurikulum Merdeka*” karya Andi Pratama dan Lestari Wulandari yang dipublikasikan dalam Jurnal Pendidikan Indonesia (2024) menunjukkan bahwa pengembangan instrumen evaluasi pembelajaran harus selaras dengan tuntutan Kurikulum Merdeka yang menekankan pada penguatan kemampuan berpikir kritis, kreatif, dan reflektif. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya kualitas soal evaluasi yang cenderung hanya mengukur kemampuan dasar, sehingga belum mampu mengakomodasi keterampilan berpikir tingkat tinggi (Higher Order Thinking Skills/HOTS). Oleh karena itu, penelitian ini mengembangkan instrumen evaluasi dalam bentuk soal pilihan ganda dan uraian yang dirancang untuk mengukur kemampuan kognitif tingkat tinggi pada level analisis, evaluasi, dan kreasi.

Metode penelitian yang digunakan adalah Research and Development (R&D) dengan tahapan analisis kebutuhan, perancangan kisi-kisi, penyusunan butir soal, validasi oleh ahli, uji coba lapangan, serta revisi instrumen. Dalam pengembangannya, soal pilihan ganda disusun dengan memperhatikan kualitas distraktor agar mampu mengecoh siswa yang kurang memahami materi, sedangkan soal uraian dirancang untuk menggali kemampuan berpikir mendalam dan kemampuan argumentatif siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa instrumen yang dikembangkan memiliki tingkat validitas yang tinggi dan reliabilitas yang baik, sehingga layak digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Selain itu,

penggunaan soal berbasis HOTS terbukti dapat meningkatkan kemampuan analisis dan evaluasi siswa secara signifikan.

Penelitian lain yang dipublikasikan dalam Jurnal Evaluasi Pendidikan (2024) menegaskan bahwa kualitas soal pilihan ganda dan uraian sangat ditentukan oleh kesesuaian dengan indikator pembelajaran, kejelasan bahasa, serta tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Dalam jurnal tersebut dijelaskan bahwa soal pilihan ganda memiliki keunggulan dalam hal objektivitas dan efisiensi penilaian, sedangkan soal uraian lebih efektif dalam mengukur kemampuan berpikir kritis dan penalaran siswa secara mendalam. Oleh karena itu, kombinasi kedua bentuk soal ini sangat dianjurkan untuk memperoleh hasil evaluasi yang lebih komprehensif.

Selain itu, publikasi ilmiah yang tersedia melalui ResearchGate (2024) mengenai pengembangan instrumen evaluasi berbasis HOTS juga menunjukkan bahwa integrasi soal pilihan ganda dan uraian mampu memberikan gambaran yang lebih menyeluruh terhadap kemampuan siswa. Soal pilihan ganda digunakan untuk mengukur penguasaan konsep secara luas, sedangkan soal uraian digunakan untuk menilai kemampuan analisis, sintesis, dan evaluasi. Dengan demikian, penggunaan kedua jenis soal secara bersamaan dapat meningkatkan kualitas penilaian dalam pembelajaran.

Berdasarkan telaah beberapa jurnal tersebut, dapat disimpulkan bahwa pengembangan soal tes, baik dalam bentuk pilihan ganda maupun uraian, harus dilakukan secara sistematis melalui tahapan yang terstruktur serta memenuhi kriteria instrumen yang baik, yaitu valid, reliabel, memiliki tingkat kesukaran yang sesuai, dan memiliki daya pembeda yang baik. Selain itu, penerapan soal berbasis HOTS menjadi sangat penting dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran, karena mampu mengukur kemampuan berpikir tingkat tinggi siswa secara lebih optimal. Dengan demikian, kombinasi antara soal objektif dan subjektif merupakan strategi yang efektif untuk menghasilkan evaluasi pembelajaran yang lebih akurat dan menyeluruh.

Sumber:

Pratama, A., & Wulandari, L. (2024). *Pengembangan Instrumen Evaluasi Pembelajaran Berbasis HOTS pada Kurikulum Merdeka*. Jurnal Pendidikan Indonesia.

<https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JPI>